

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasi sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja di dalam perusahaan harus dalam jumlah yang tepat, dalam arti tidak terlalu sedikit yang menyebabkan terganggunya operasi perusahaan atau terlalu banyak yang menyebabkan adanya pemborosan berupa dana menganggur.

Suatu perusahaan haruslah mempunyai modal yang cukup, dimana fungsi modal untuk membiayai semua aktivitas usaha yang cukup dengan seefisien mungkin. Tanpa adanya dana atau modal suatu perusahaan tidak mungkin dapat menjalankan kegiatannya. Pada umumnya modal dipergunakan baik untuk memodali aktiva tetap maupun aktiva lancar. Aktiva lancar ini biasa disebut dengan modal kerja. Modal kerja merupakan faktor yang amat penting bagi kelancaran jalannya suatu perusahaan, dimana antara lain dipergunakan untuk membelanjai operasi perusahaan sehari-hari seperti persekot pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai, upah buruh, dan lain-lain.

Demikian juga halnya dengan PT. Alam Jaya Medan. Kegiatan usaha perseroan ini juga merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan material galian C berupa material pasir, pasir timbun, serti air dan karak. PT. Alam Jaya Medan selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja akan mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup tentunya akan menghambat kegiatan operasional sehari-harinya, dan tentunya memperoleh pendapatan menjadi tertunda.

Secara umum modal kerja PT. Alam Jaya Medan mengalami penurunan setiap tahunnya yang diakibatkan oleh tingginya utang lancar perusahaan yang diperoleh dari pinjaman modal. Secara teoritis, modal kerja mengalami kenaikan yang artinya adanya penambahan modal dari pemilik atau yang dimiliki laba dalam periode tertentu yang dimasukkan ke dalam aktiva lancar, yang keuntungannya bagi perusahaan dapat melindungi terjadinya krisis keuangan, berguna memperbaiki modal kerja yang dibutuhkan. Sedangkan penurunan modal kerja terjadi karena adanya tambahan utang yang artinya perusahaan menambah utang baru yang dampaknya bagi perusahaan berkurangnya kas perusahaan karena lebih besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar utang dari pendapatan yang diterima perusahaan.

Hasil penjualan barang/jasa dan hasil-hasil lainnya akan meningkatkan uang kas atau piutang yang digunakan untuk menutupi harga pokok bahan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan serta laba. Volume pekerjaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja.

Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana dengan adanya peningkatan pengerjaan tersebut. Sehingga dengan adanya peningkatan pengerjaan maka modal kerja perusahaan akan meningkat pula. Modal kerja perusahaan dapat diperoleh dari penambahan modal pemilik, pinjaman maupun dari dalam perusahaan sendiri.

Persediaan PT. Alam Jaya Medan mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan oleh perputaran modal kerja yang tidak begitu produktif. Secara teoritis, kenaikan persediaan artinya tingkat profitabilitas perusahaan baik yang dampaknya bagi perusahaan apabila tingkat persediaan semakin tinggi maka perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan dan memperoleh modal kerja yang baik. Sedangkan penurunan persediaan yang artinya kurangnya nilai aset dalam kegiatan produksi yang dampaknya bagi perusahaan kurangnya penjualan dan modal kerja yang didapatkan tidak baik.

Persediaan sebagai elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu berputar dan terus menerus mengalami perubahan. Tingkat perputaran persediaan barang disebut juga *inventory turnover*. Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap besar kecilnya modal kerja perusahaan. Untuk mencapai persediaan yang tinggi tidak semudah yang dibayangkan, banyak hal yang harus di perhatikan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan itu sendiri. Di antaranya pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas produk dan memenuhi apa yang diinginkan konsumen. Pada satu sisi tingkat persediaan semakin tinggi maka perusahaan semakin cepat dalam melakukan pengerjaan dan memperoleh modal

kerja yang baik. Namun demikian, jika tidak diiringi dengan perputaran yang tinggi akan menyebabkan persediaan di gudang menjadi lebih lama, dan hal itu merupakan pemborosan. Pada sisi lain, jumlah persediaan yang kecil dapat menyebabkan kegagalan perusahaan dalam melayani konsumennya, dan tentu akan merugikan perusahaan.

Perputaran Piutang PT. Alam Jaya Medan dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Secara teoritis, kenaikan piutang khususnya piutang macet bagi perusahaan akan menggambarkan menurunnya kualitas keuangan dan meningkatkan kerugian bagi perusahaan. Sedangkan penurunan piutang macet akan berdampak positif bagi perusahaan, kualitas keuangan perusahaan tetap terjaga dan tingkat kerugian pun semakin rendah.

Piutang yang merupakan aktiva lancar yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan berpengaruh kepada besar kecilnya modal kerja. Tingkat perputaran piutang yang rendah menunjukkan adanya investasi (modal kerja) yang besar pada piutang, sebaliknya perputaran piutang yang tinggi memerlukan semakin sedikitnya investasi (modal kerja) yang terikat dalam persediaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Modal Kerja pada PT. Alam Jaya Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pada PT. Alam Jaya Medan dalam

menjalankan usahanya, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penurunan perputaran persediaan dalam tiga tahun terakhir yang mengindikasikan bahwa modal kerja yang tidak produktif pada PT. Alam Jaya Medan.
2. Adanya penurunan perputaran piutang dalam tiga tahun terakhir yang mengindikasikan bahwa penggunaan modal kerjanya tidak efisien dimana terdapat modal kerja yang tidak produktif pada PT. Alam Jaya Medan.
3. Adanya penurunan modal kerja yang diakibatkan oleh tingginya kenaikan hutang lancar dibandingkan dengan kenaikan aktiva lancar pada PT. Alam Jaya Medan.

1.3 Batasan Masalah

Karena cakupan masalah yang sangat luas, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Batasan masalah ini perlu dibuat agar berfokus pada masalah yang diteliti semakin jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan?

2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan?
3. Apakah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Modal Kerja pada PT. Alam Jaya Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dialakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Modal Kerja pada PT. Alam Jaya Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam meneliti pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT. Alam Jaya Medan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran, saran dan gambaran tentang penetapan besarnya perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Modal Kerja pada Alam Jaya Medan, selain itu

dapat memberikan informasi tentang pengoperasian biaya perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam memilih keputusan dan analisis kinerja perusahaan tersebut.

3. Pembaca

Dapat dijadikan sebagai acuan, referensi, informasi dan wawasan teoritis dalam melakukan penelitian selanjutnya, guna melakukan analisis yang lebih baik, khususnya pada topik dan permasalahan penelitian ini.

